

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG**

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai sector usaha yang memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Keberadaan UMKM merupakan upaya atau alternative untuk menanggulangi kemiskinan, yaitu melalui pemberdayaan UMKM dimana UMKM memiliki daya tahan yang relative kuat seperti halnya pada saat menghadapi krisis ekonomi yang pernah dialami bangsa Indonesia. Pada tahun 1997 sebelum terjadinya krisis ekonomi di Indonesia. UMKM pada saat itu masih kurang diperhatikan oleh pemerintah, namun sejak terjadinya krisis ekonomi saat itu yang telah meruntuhkan banyak usaha besar, tetapi UKM masih mampu bertahan, terlebih lagi pada saat itu UKM jumlahnya semakin meningkat. Sejak kejadian itu UMKM menjadi perhatian besar oleh pemerintah dalam rangka untuk mengembalikan perekonomian bangsa. Kekuatan UMKM juga didukung dengan struktur permodalan yang lebih dominan menggunakan modal sendiri (73%), bank swasta (4%), bank pemerintah (11%), dan pemasok (3%). (Pramiyanti, 2008)

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi (SE2016), jumlah UMKM di Indonesia 26,26 juta usaha, atau memiliki kontribusi 98,33%. Saat ini UMKM di Indonesia dinilai mampu menjadi tulang punggung ekonomi bangsa Indonesia. Berdasarkan data kementerian Koperasi dan UMKM, sebanyak 98,7% usaha di Indonesia merupakan usaha mikro, dengan jumlah tersebut UMKM mampu menyerap 89,17% tenaga kerja domestic, dengan total jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 59,2 juta. Umkm mampu berkontribusi sebanyak 36,82% terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah perlu mendorong dan mengingatkan peran UMKM diharapkan dapat berperan dalam aktivitas ekspor dan investasi serta bertransformasi untuk memproduksi barang-barang substansi impor guna untuk dapat memberatkan neraca perdagangan nasional. Pada Sensus Ekonomi 2016, jumlah UMKM di Sleman merupakan jumlah tertinggi dibanding

dengan kabupaten lain yang ada di DIY, menurut kepala Bidang Statistik Distribusi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DIY (Arjuliwondo) jumlah UMK di Sleman ialah sebanyak 29,09% sedangkan UMB sebesar 42,26% dari total jumlah UMKM mencapai 27.119 unit usaha.

Provinsi DIY merupakan provinsi yang memiliki potensi pengembangan UMKM yang pesat dimana DIY terdiri dari 4 kabupaten dan satu kota, masing-masing wilayah memiliki potensi dibidang pertanian. Salah satunya ialah kabupaten Sleman yang merupakan kabupaten dengan jumlah produksi salak terbesar dibandingkan wilayah di DIY lainnya. Produksi salak yang melimpah di kabupaten Sleman pada saat terjadinya panen raya menimbulkan permasalahan terhadap petani. Tidak sedikit petani salak yang mengalami kerugian karena menjual dengan harga yang rendah. Akibat dari anjloknya harga salak, banyak petani yang membiarkan buah salak mereka membusuk atau tidak dipanen.

Permasalahan yang timbul pada saat terjadinya panen raya tidak hanya harga salak yang anjlok juga banyaknya petani yang lebih memilih membiarkan salak hasil panen nya membusuk tanpa pengolahan lebih lanjut, sehingga hasil panen belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Di sisi lain masih minimnya tingkat pemahaman petani untuk mengolah hasil panen dengan menyajikan produk dari pengolahan buah salak dengan memberikan inovasi baru terhadap produk olahan salak, sehingga dapat menaikkan nilai jual. (<https://www.solopos.com/kuliner-sleman-atasi-harga-salak-yang-terpuruk-bakpia-rasa-salak-tercipta-836784>)

Pemanfaatan potensi pertanian dengan mengolah salak dengan menciptakan inovasi produk makanan dan juga menambah nilai jual pada buah salak tersebut. Hal ini seperti yang dilakukan pada salah satu UMKM binaan Kabupaten Sleman, yaitu di Rosalia Snack yang mengolah berbagai produk dari buah salak, seperti Manisan Salak, , Egg Roll Salak, Bolen Salak, dan lain sebagainya. Produksi ini dilatarbelakangi dengan permasalahan yang timbul pada saat terjadi panen raya, dimana buah salak akan mengalami pasok yang melimpah sehingga mengakibatkan harga turun drastis serta banyak

buah salak yang busuk. Melihat adanya masalah ini yang kemudian memberikan inovasi baru terhadap pengolah buah salak agar dapat meningkatkan nilai jual.

Dalam Islam kita diperintahkan untuk bisa memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dengan sebaik mungkin, agar dapat memberikan manfaat untuk umat manusia. Dalam hal ini terkait dengan konsumsi makanan, dimana makanan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Untuk menentukan makanan yang akan di konsumsi umat Islam hendaknya memperhatikan kehalalan dan kesucian produk tersebut. Menurut ajaran Islam mengonsumsi makananyang halal, suci, dan baik merupakan perintah dari agama dan hukumnya adalah wajib.

Hal ini seperti yang dijelaskan dalam firman Allah pada QS. Al-Baqarah:168 yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ  
عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya :

*“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu” (Q.S. Al-Baqarah (2) : 168).”*

Berdasarkan ayat tersebut, telah kita ketahui bahwa sebagai manusia yang hidup di muka bumi, yang merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dengan dikarunia akal sudah seharusnya kita mampu memilih dan mengetahui makanan yang baik serta halal bagi jiwa, raga, dan kesehatan kita sendiri. Dan janganlah kita memakan makanan yang haram dan tidak baik bagi jiwa maupun kesehatan kita.

Melihat permasalahan yang timbul, penulis berminat untuk dapat melakukan penelitian tentang *Analisis Produksi Makanan Olahan Buah Salak Pada Prespektif Ekonomi Islam Di UMKM Rosalia Snack Dan Sarisa Merapi*

penting untuk diketahui tentang rantai pasok makanan, terlebih sebagai umat muslim halal atau haramnya makanan merupakan hal yang penting kita pahami serta memperhatikan dan berhati-hati dalam hal menentukan makanan yang akan kita konsumsi.

## **2. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

Bagaimana proses rantai pasok halal pada produksi makanan olah buah di UMKM Rosalia Snack dan Sarisa Merapi ?

## **3. TUJUAN PENELITIAN**

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Menganalisis dan mendeskripsikan proses rantai pasok halal pada produksi makanan olahan buah di UMKM Rosalia Snack dan Sarisa Merapi ?

## **4. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian ini, antara lain :

### **a. Secara Akademis**

- 1) Sebagai acuan bagi mahasiswa dalam mengetahui sebuah produk yang baik.
- 2) Sebagai gambaran yang jelas mengenai peran Rantai Pasok Halal dalam produksi makanan olahan.

### **b. Secara Praktis**

- 1) Pada perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam operasional produksi yang sesuai dengan Rantai Pasok Halal
- 2) Dapat dijadikan bahan pertimbangan pada perusahaan serupa dalam memperluas jaringan dan inovasi produk.
- 3) Dapat dijadikan acuan untuk diadakan penelitian yang lebih lanjut.

### **c. Bagi Peneliti**

- 1) Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti guna untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana.

- 2) Dalam penyusunan skripsi ini diharapkan penulis dapat memperkaya pengetahuan perihal Produksi Dalam Islam serta Rantai Pasok Halal.

## **5. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan proposal ini terdiri dari lima bab yang mempunyai subbab, setiap subbab merupakan bagian atau turunan dari bab yang menjelaskan secara lebih spesifik tentang hal-hal yang ada dalam bab. Secara garis besar penulisan penelitian ini sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini. Berisi mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijabarkan tentang tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan secara logis, empiris dan sistematis. Pokok-pokok yang terkandung dalam metode penelitian ini mencakup desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian yang digunakan dan teknik analisis data.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai hasil dan pembahasan tentang bagaimana proses rantai pasok halal yang diterapkan di Rosalia Snack dan Sarisa Merapi.

## 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Saran disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya atau perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian kepada pihak-pihak terkait.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang sumber-sumber yang penulis gunakan untuk menulis penelitian, baik berupa literature dari buku, jurnal, majalah atau media lainnya.

